

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tulungagung merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur dengan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yang tinggi. Menurut data Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung, pada tahun 2015, telah membayarkan santunan meninggal dunia sebanyak 461 Jiwa, dan untuk perawatan luka-luka sebanyak 1404 jiwa dan dana yang sudah dibayarkan dalam setahun lebih dari 22 Miliar rupiah.

**REKAPITULASI PEMBAYARAN KLAIM**  
**MENURUT KASUS KECELAKAAN DAN SIFAT CIDERA**  
**PERIODE TGL KEJADIAN : 01/01/2015 s.d 31/12/2015**

No	KASUS KECELAKAAN	--MENINGGAL DUNIA--		--LUKA BERAT--		--LUKA RINGAN--		--CACAT TETAP--		--PENGUBURAN--		--JUMLAH--		
		KRB	JUMLAH SANTUNAN	KRB	JUMLAH SANTUNAN	KRB	JUMLAH SANTUNAN	KRB	JUMLAH SANTUNAN	KRB	JUMLAH SANTUNAN	KRB	JUMLAH SANTUNAN	
1	KECELAKAAN DALAM KENDARAAN	0	0	1	316.350	0	0	0	0	0	0	1	316.350	
2	MENABRAK PEJALAN KAKI SEBENISNYA	54	1.325.000.000	90	777.138.859	0	0	0	0	4	14.000.000	148	2.116.138.859	
3	KECELAKAAN TUNGGAL SLIP SENDIRI	24	300.000.000	3	18.023.870	0	0	0	0	0	0	27	318.023.870	
4	TABRAKAN DEPAN-SAMPING	144	3.562.500.000	747	5.905.325.903	0	0	32.500.000	1	2.000.000	0	0	922	9.502.325.903
5	TABRAKAN SAMPING-SAMPING	21	525.000.000	35	302.840.684	0	0	0	0	0	0	56	827.840.684	
6	TABRAKAN BERUNTUN GANDA	18	450.000.000	20	169.802.427	0	0	0	1	2.000.000	0	39	621.802.427	
7	DITABRAK TERGILAS K.A.	9	225.000.000	2	4.508.215	0	0	0	0	0	0	11	229.508.215	
8	TABRAKAN BELAKANG-SAMPING	3	75.000.000	13	111.619.359	0	0	0	0	0	0	16	186.619.359	
9	TIDAK DALAM PENGUSAHAAN	1	25.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25.000.000	
10	TABRAKAN DEPAN-DEPAN	116	2.900.000.000	314	2.474.317.912	0	0	40.000.000	0	0	0	430	5.414.317.912	
11	TABRAKAN DEPAN-BELAKANG	71	1.762.500.000	179	1.459.350.949	0	0	2.500.000	0	0	0	250	3.224.350.949	
<b>TOTAL</b>		<b>461</b>	<b>11.159.000.000</b>	<b>1404</b>	<b>11.223.244.628</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75.000.000</b>	<b>6</b>	<b>18.000.000</b>	<b>1871</b>	<b>22.466.244.628</b>		

Mengetahui :  
Ka. Bag Pelayanan

TULUNGAGUNG, 20 Maret 2016  
Kepala Kantor

YUDI PRASTOWO

PURWONO

Gambar 1 Data Jumlah Kecelakaan yang ditangani Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung tahun 2015

Target pembayaran klaim untuk tahun 2015 masih dibawah target untuk pembayaran biaya perawatan luka-luka, karena masih ada sekitar 700 korban belum pernah mengajukan klaim. Perhitungan tersebut berdasarkan jumlah korban selama periode Januari-Desember tahun 2015 yaitu 2230 korban luka-luka

dikurangi jumlah pengajuan 1530. Kendala yang dialami Jasa Raharja banyak korban lalu lintas yang belum termonitor oleh petugas lapangan dari Jasa Raharja. PT Jasa Raharja (Persero) berkewajiban memberikan santunan atau bantuan perawatan bagi korban kecelakaan yang dirawat di rumah sakit. Prosedur yang diberikan jasa Raharja untuk santunan luka-luka yaitu dimulai dengan mengambil laporan polisi harian yang menjadi dasar untuk siapa saja korban yang telah melaporkan dan berhak mendapat bantuan perawatan kecelakaan senilai 10 Juta rupiah.

Alur Proses dimulai setelah Laporan Polisi di peroleh petugas lapangan Jasa Raharja, kemudian akan langsung dilakukan kunjungan pada korban tersebut di rumah sakit serta bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan bagi korban kecelakaan yang masuk lingkup jaminan Jasa Raharja. Kepastian jaminan yang diberikan PT Jasa Raharja yaitu dengan mencocokkan data korban di rumah sakit sama dengan data korban yang telah dilaporkan polisi. Jika ada kecocokan maka dapat diberikan kepastian berupa pembiayaan perawatan di rumah sakit senilai 10 juta rupiah. Proses kepastian jaminan sangat diperlukan oleh pihak rumah sakit untuk mengetahui kejelasan siapa asuransi penjaminnya apabila Jasa Raharja tidak menjamin pasien tersebut.

Permasalahan yang terjadi selama ini petugas lapangan Jasa Raharja hanya dapat memantau atau memonitor korban dan memberikan penjaminan ketika Laporan Polisi dari Laka Polres Tulungagung terbit, dimana pengambilannya dilakukan setiap pagi hari. Persyaratan penjaminan dari Jasa Raharja sendiri adalah Laporan Polisi atas nama korban telah diterbitkan atau dikeluarkan oleh polisi, yang selanjutnya di tindak lanjuti oleh Jasa Raharja. Data

yang tersaji tidak *real time*, sehingga banyak korban yang mengeluh telah melaporkan kejadian kecelakaan, tetapi karena data yang diambil hanya sampai pagi hari, maka data tidak *up to date*, sehingga petugas tidak mau ambil resiko dengan memberikan kepastian jaminan kepada rumah sakit. Proses monitoring dan pencarian korban masih bersifat manual serta tidak efisien. Apabila Jasa Raharja tidak menjamin, maka asuransi lain yang dimiliki tidak akan berlaku, sehingga korban harus membayar secara umum.

Karena kurangnya informasi dan keterbatasan petugas lapangan maka selama ini banyak korban kecelakaan lalu lintas yang lolos dan tidak terpantau, sehingga mereka harus bayar dan klaim sendiri. Pada Tahun 2016 Jasa Raharja berusaha meningkatkan Penjaminan perawatan di rumah sakit, sehingga korban kecelakaan yang termasuk masuk dalam jaminan Jasa Raharja, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk perawatan bagi korban kecelakaan lalu lintas dalam lingkup tanggung jawab Jasa Raharja, hal ini dilakukan karena PT Jasa Raharja telah bekerja sama dengan pihak rumah sakit setempat, dalam hal pembayaran korban kecelakaan lalu lintas yang dapat ditagih atau disetorkan ke PT Jasa Raharja (Persero) sebagai pihak asuransi yang harus menanggung.

Berdasarkan permasalahan yang ada saat ini, maka diperlukan sebuah sistem yang secara langsung di monitor oleh Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tulungagung. Dalam hal ini, sistem yang digunakan adalah berbasis web yang mampu mengintegrasikan laporan korban kecelakaan yang berada di rumah sakit dan data laporan yang berada di Laka Polres serta dapat memberikan kepastian penjaminan korban kecelakaan lalu lintas jalan secara *real time* serta

menghasilkan laporan bulanan dari hasil pencocokan data korban kecelakaan yang dikeluarkan Laka Polres Tulungagung dan Rumah Sakit Dr Iskak Tulungagung

Sistem ini nantinya akan berjalan menggunakan *web based* yang online 24 jam bertujuan untuk mengintegrasikan kantor pelayanan jasa raharja, data korban kecelakaan di rumah sakit, data Laka Polres tulungagung serta menyajikan data korban secara *real time*, memonitor memastikan semua korban yang masuk dalam jaminan Jasa Raharja dapat tercover penjaminan rumah sakit.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Monitoring Kepastian Penjaminan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (Studi Kasus: Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung).

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini hanya mengintegrasikan Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung, Laka Polres Tulungagung dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr Iskak Kabupaten Tulungagung.
2. Tidak semua korban kecelakaan lalu lintas dapat dijamin oleh PT Jasa Raharja, tetapi hanya korban yang masuk dalam kriteria dalam undang-undang nomor 34 tahun 1964 tentang Dana kecelakaan lalu lintas jalan.

3. Kantor Pelayanan Jasa Raharja merupakan pihak yang dapat membaca data dari korban kecelakaan berdasarkan laporan polisi dan laporan korban kecelakaan yang ada di rumah sakit.
4. Pihak rumah sakit hanya dapat mengentry data korban kecelakaan di rumah sakit serta menunggu respon notifikasi, apakah korban tersebut terjamin atau tidak, sampai batas korban dinyatakan boleh atau ingin pulang sendiri.
5. Kepastian jaminan dapat diberikan apabila terdapat kecocokan data antara data korban di rumah sakit dan data laporan dari Laka Polres.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Monitoring Kepastian Penjaminan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan berbasis WEB (Studi Kasus: Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung). Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Korban kecelakaan lalu lintas jalan dapat segera mendapat sebuah pertolongan biaya, berupa kepastian penjaminan dari Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung.
2. Dapat mengintegrasikan 3 instansi yaitu Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung, Laka Polres Tulungagung dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr Iskak Tulungagung mengenai korban kecelakaan lalu lintas.
3. Menghasilkan laporan bulanan dari hasil pencocokan data korban kecelakaan antara yang dikeluarkan Laka Polres Tulungagung dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr Iskak Tulungagung.

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Sistem Informasi Monitoring Kepastian Penjaminan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (Studi Kasus: Kantor Pelayanan Jasa Raharja Tk 1 Tulungagung) adalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan dalam hal membantu pembayaran rumah sakit korban kecelakaan berupa jaminan rumah sakit dapat meningkat, secara efisien dan efektif membantu dan melayani korban kecelakaan.
2. Dapat memonitor korban kecelakaan yang termasuk dalam jaminan Jasa Raharja serta yang tidak masuk jaminan Jasa Raharja.
3. Jaminan dapat dilakukan dalam waktu 24 dan respon kepastian jaminan dapat dilakukan secara cepat.
4. Memudahkan kinerja dari *Mobile Service* dalam mencari, mendata serta memberikan kepastian jaminan kepada pihak rumah sakit.
5. Masyarakat Tulungagung yang mengalami kecelakaan akan merasa terbantu dengan ditanggungnya biaya akibat kecelakaan lalu lintas oleh PT Jasa Raharja (Persero)
6. Asuransi lain yang dimiliki korban kecelakaan akan segera mendapatkan kepastian, apakah korban kecelakaan tersebut dapat di tanggung oleh Jasa Raharja atau tidak.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan dari pembuatan aplikasi, dan manfaat serta sistematika penulisan tugas akhir ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam membantu menyelesaikan permasalahan.

## **BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian dan langkah-langkah untuk pemecahan masalah dalam tugas akhir, termasuk: menganalisis permasalahan, identifikasi dari gambaran proses bisnis yang dijabarkan dalam UML, tujuan penelitian, penyelesaiannya, struktur tabel, desain *Input/Output*, dll.

## **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi penjelasan tentang implementasi dan evaluasi sistem yang dibuat, apakah telah sesuai yang diharapkan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan uraian dari kesimpulan tentang analisis sistem yang dibuat dan saran bagi pengembangan sistem dari aplikasi yang dibuat kedepannya.